

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang kebahagiaan di masa muda menurut teks Pengkhotbah 11:9-12:8 dengan menggunakan pendekatan Historis Kritis, dapat disimpulkan beberapa hal penting:

1. Kebahagiaan di masa muda menurut teks Pengkhotbah 11:9-12:8 adalah: mensyukuri kehidupan di masa muda yang dijalani, menuruti berbagai macam keinginan pribadi dengan bijaksana dan bertanggung jawab, menikmati kehidupan di masa muda, menjauhkan diri dari penderitaan hidup yang terjadi dalam kehidupan di masa muda sebelum tiba dimana masa muda itu akan berlalu.
2. Gereja dapat menekankan pentingnya setiap perbuatan dipertanggungjawabkan kepada Tuhan, yang pada gilirannya akan menumpuk kesedaran moral dan etika yang kuat dalam kehidupan mereka. Ajaran untuk mengingat Tuhan sebagai pencipta sangat relevan bagi gereja dalam membimbing generasi muda. Selain itu dengan membangun kebiasaan mengandalkan Tuhan sejak muda, akan lebih siap menghadapi tantang di masa tua dan cenderung terhindar dari berbagai masalah.

B. Rekomendasi

- Gereja harus memberikan pelajaran yang lebih luas tentang kebahagiaan di masa muda, sesuai dengan prinsip Pengkhotbah. Ini berarti mengetahui bahwa sukacita tidak hanya merupakan anugerah Tuhan, tetapi juga betapa pentingnya memiliki kewajiban, batas moral, dan tanggung jawab di hadapan Allah. Gereja harus memperkuat program pembinaan remaja dan pemuda, tidak hanya dengan pengajaran doktrinal, tetapi juga dengan membangun karakter, etika Kristen, dan penerapan iman dalam kehidupan sehari-hari. Ini karena pentingnya "mengingat Sang Pencipta di masa muda." Mengembangkan program mentorship di mana kaum muda dapat dibimbing oleh orang dewasa yang matang secara rohani dan emosional juga akan sangat membantu mereka mengatasi tantangan hidup dan menemukan makna sejati dalam Kristus. Selain itu, pelayanan untuk pemuda harus disesuaikan dengan realitas mereka sendiri, termasuk tekanan dari kehidupan sosial dan akademik, serta penggunaan media sosial, agar mereka dapat menemukan solusi dan harapan yang berakar pada firman Tuhan.
- Penelitian ini tentunya masih memiliki sejumlah keterbatasan, namun diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi mahasiswa maupun peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kajian lebih mendalam.

- Sebagai mahasiswa, peneliti berharap agar lembaga pendidikan IAKN Manado terus mendorong penerapan pendekatan historis-kritis dalam kajian Alkitab. Pendekatan ini sangat membantu dalam memperdalam pemahaman kami sebagai mahasiswa terhadap konteks sosial dan teologis dari teks Kitab Suci. Selain itu, peneliti juga melihat pentingnya agar hasil-hasil penelitian seperti ini difasilitasi dengan baik dan dijadikan bahan diskusi, baik di lingkungan akademik maupun dalam pelayanan jemaat.
- Peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi pribadi bagi setiap pembacanya, supaya kita semua bisa mengevaluasi kembali arah hidup yang sedang ditempuh khususnya bagi orang muda masa kini. Apakah kebahagiaan yang kita harapkan adalah kebahagiaan yang bersifat duniawi yang dapat menjerumuskan kita untuk melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat, atautkah kebahagiaan yang berasal dari Tuhan yang bersifat kekal?. Kebahagiaan dalam masa muda adalah keinginan dan harapan bagi setiap orang khususnya orang muda, tetapi bersamaan dengan rasa takut akan Tuhan.